

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kemampuan perusahaan untuk bersaing dalam era teknologi informasi pada pasar semakin canggih tentu sangat berdampak dari pertumbuhan dunia usaha pada zaman ini. Hampir seluruh bidang aplikasi bisnis sudah menggunakan dan mengembangkan sistem informasi dengan sedemikian rupa sehingga mampu memajukan dan meningkatkan usaha dengan baik. Kemajuan teknologi informasi secara signifikan memimpin persaingan bisnis orang – orang yang berada di bidang industri.

Persaingan bisnis dewasa ini membuat perusahaan harus mampu bersaing supaya dapat bertahan dalam masa teknologi informasi yang makin canggih. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, contohnya yaitu sistem informasi akuntansi. Perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi akuntansi agar mendapatkan laba yang maksimal, baik dari penjualan tunai atau kredit.

Sistem informasi akuntansi merupakan organisasi catatan, formulir, dan laporan yang diselenggarakan sedemikian rupa untuk menyiapkan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen untuk memudahkan proses mengelola perusahaan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menyediakan informasi keuangan secara tepat, cepat, dan akurat untuk bagian - bagian yang berkepentingan.

Keinginan dan kebutuhan masyarakat terhadap barang yang dihasilkan perlu diketahui oleh masyarakat supaya mampu memperoleh target pasar yang lebih banyak dari sebelumnya, maka dari itu perusahaan dapat menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem informasi yang mencakup kumpulan prosedur yang menganalisa, memperoleh menyebarkan, dan menghasilkan informasi yang bertujuan untuk mendorong pengambilan keputusan yang diperlukan manajemen serta pihak yang mempunyai kepentingan untuk penjualan, dari saat menerima order penjualan sampai pencatatan munculnya piutang/ tagihan usaha.

Sistem informasi akuntansi penjualan terdiri dari sistem informasi penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Penjualan kredit merupakan penjualan yang dilakukan bilamana pembayarannya baru diterima beberapa waktu kemudian atau tidak diterima sekaligus.

Sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan dengan cukup baik akan membuat peningkatan pengendalian internal pada perusahaan. Pengendalian internal adalah cara organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk memberikan informasi yang akurat dan andal, menjaga aset, mendukung kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan, serta mendukung dan mengubah efisiensi jalannya organisasi.

Perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal penjualan yang baik merupakan perusahaan yang dapat membagi tanggungjawab fungsional secara jelas, sistem dan prosedur pencatatan yang bagus dan sumber daya yang mencukupi. Sistem pengendalian internal bukan sebuah sistem yang diartikan untuk menjauhi seluruh kemungkinan saat terjadi penyelewengan atau kesalahan. Sistem pengendalian internal yang bagus menjadikan perusahaan mampu menjauhkan kesalahan dan penyelewengan yang kemungkinan terjadi, oleh karena itu manajemen perusahaan harus mampu menciptakan sebuah sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.

Salah satu perusahaan yang menggunakan sistem penjualan tunai adalah CV. Baja Murni. Perusahaan ini memiliki usaha di bidang penjualan besi. Pada pembangunan gedung dan rumah, bahan utama yang sering dibutuhkan adalah besi. Besi memiliki banyak manfaat bagi pembangunan, oleh karena itu semakin banyak yang memakai besi, maka semakin banyak penjualan besi dari perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Baja Murni saat ini dilakukan secara manual. Pada CV. Baja Murni juga terdapat perangkatan fungsi yaitu bagian penjualan dengan bagian akuntansi, sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan dan perusahaan mengalami kerugian serta membuat pekerjaan tidak dapat dilakukan secara efektif.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang disebutkan, lalu pada penelitian ini penulis memetik judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Sebagai Alat Pengendalian Internal Pada CV. Baja Murni Lumajang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dibuat adalah : Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV. Baja Murni Lumajang?.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV. Baja Murni Lumajang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat bagi pihak diantaranya:

#### **a. Bagi Penulis**

Penelitian ini membantu peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem informasi akuntansi khususnya penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV. Baja Murni Lumajang.

#### **b. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, terutama tentang sistem dan prosedur penjualan tunai agar dapat tercipta pengendalian internal yang efektif dan efisien.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang akuntansi serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas Katolik Widya Karya Malang.

d. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat serta menjadi referensi tambahan bagi penulis lain yang meneliti bidang yang sama mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal.

